

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN RESTRUKTURISASI KREDIT
SEBAGAI STRATEGI PENURUNAN KREDIT BERMASALAH PADA
UMKM TERDAMPAK COVID-19 (Studi Kasus Pada PT. BPR Bank
Daerah Bangli)**

Oleh

Ni Made Intan Mahasari, NIM 1717051233

Program Studi S1 Akuntansi

ABSTRAK

Adanya Covid-19 sangat berdampak bagi kehidupan ekonomi masyarakat. Khususnya bagi para debitur UMKM PT. BPR Bank Daerah Bangli, banyak UMKM yang tidak dapat melakukan operasional usahanya sehingga berpengaruh pada menurunnya penghasilan. Pelaku UMKM yang memiliki pinjaman di bank tidak mampu dalam melakukan pembayaran kreditnya, sehingga mempengaruhi tingkat kredit bermasalah pada bank. Untuk itu sebagai bentuk antisipasi yang dilakukan oleh bank, bank mengeluarkan kebijakan restrukturisasi kredit. Kebijakan diberikan sebagai strategi penurunan kredit bermasalah di masa Covid-19. Kebijakan yang dikeluarkan yaitu relaksasi kredit dengan Nomor: 510/D.03/III/2020.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi yang memuat informasi penelitian. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Teknik analisis data kualitatif. Dan Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan restrukturisasi kredit di PT. BPR Bank Daerah Bangli efektif sebagai strategi penurunan kredit bermasalah, hal ini dilihat dari menurunnya tingkat NPL bank ditahun 2020 dari tahun sebelumnya. Dimana tahun 2020 tingkat NPL PT. BPR Bank Daerah Bangli yaitu 1,86%, yang artinya tingkat NPL dibawah 5% menunjukan bank dalam keadaan sehat. Selain itu menurut debitur UMKM pelaksanaan restrukturisasi kredit ini sangat membantu mereka ditengah masa sulit covid-19.

Kata Kunci: Restrukturisasi Kredit, Kredit Bermasalah, Covid-19

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN RESTRUKTURISASI KREDIT
SEBAGAI STRATEGI PENURUNAN KREDIT BERMASALAH PADA
UMKM TERDAMPAK COVID-19 (Studi Kasus Pada PT. BPR Bank
Daerah Bangli)**

Oleh

Ni Made Intan Mahasari, NIM 1717051233

Program Studi S1 Akuntansi

Abstract

The existence of Covid-19 has greatly impacted the economic life of community. Especially for MSME debtors, PT. BPR Regional Bank Bangli, many MSMEs are unable to carry out their business operations, resulting in a decrease in income. MSME actors who have loans from Banks cannot make credit payments, thus affecting the level of non-performing loans in Banks. For this reason, as a form of anticipation carried out by banks, banks issued credit restructuring policies. This policy was given as a strategy to reduce non-performing loans during the Covid-19 period. The policy issued is credit relaxation with Number: 510/D.03/III/2020.

This research is a qualitative research with descriptive method. With the technique of data collection is done by observation, interviews and documentation that contains research information. The data analysis technique used is the qualitative data analysis technique. And test the validity of the data using source triangulation.

The results showed that the implementation of credit restructuring at PT. BPR Regional Bank Bangli. Is effective as a strategy for reducing non-performing loans, this can be seen from the decline in the banks's NPL level in 2020 from the previous year. Where in 2020 the NPL level of PT. BPR Regional Bank Bangli is 1.86%, which means that the NPL level below 5% indicates the bank is in Good health. In addition, according to MSME debtors, the implementation of this credit restructuring is very helpful for them in the midst of the difficult times of Covid-19.

Keywords: Credit Restructuring, Non-performing Loans, Covid-19.